

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru merupakan pemeran pokok didalam pembelajaran, karena guru merupakan seseorang yang langsung berinteraksi siswa dan seseorang yang melakukan transfer ilmu kepada peserta didiknya disekolah. Peranan seorang guru sangatlah penting didalam dunia pendidikan, dimana peran dan tanggung jawab guru di masa mendatang akan semakin komplek. Menurut UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 dikemukakan bahwa guru adalah pendidik profesional. Seorang guru dikatakan profesional jika mampu memenuhi empat kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial. Kompetensi yang dimiliki guru harus menyeluruh dan merupakan kesatuan yang saling berhubung dan saling mendukung.

Kompetensi menurut PP No 74 tahun 2008 tentang Guru yaitu seperangkat keterampilan, perilaku, dan pengetahuan yang harus dimiliki, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi tidak hanya terkait dengan kesuksesan seseorang dalam menjalankan tugasnya, tetapi apakah ia juga berhasil bekerja sama dalam sebuah tim, sehingga tujuan lembaganya tercapai sesuai harapan (Musfah, 2011: 28). Guru merupakan salah satu seseorang yang diharuskan mempunyai suatu kompetensi tersebut sesuai dengan UU Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, pasal 8 yang mengemukakan tentang kompetensi guru. Ada empat kompetensi dasar yang harus

dimiliki oleh seorang guru antara lain, a). kompetensi kepribadian, b). Kompetensi profesional, c). Kompetensi pedagogik, dan d). Kompetensi sosial.

Terciptanya kegiatan pembelajaran yang maksimal tidak hanya didukung oleh tercapainya tujuan akhir dari pembelajaran tetapi juga harus didukung oleh kompetensi guru yang baik pula, salah satu diantaranya kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Wahyudi, 2012: 31)

Menurut Payong (2011: 28-29) secara etimologis, kata pedagogik berasal dari kata Yunani yaitu *Padeos* dan *Agogos* (*Padeos* yaitu anak dan *Agogos* yaitu mengatur/membimbing). Oleh karena itu pedagogik berarti membimbing/mengatur anak. Dilihat dari asal katanya, maka kompetensi pedagogik nampaknya merupakan kompetensi yang tertua dan bahkan sudah menjadi tuntunan mutlak manusia sepanjang zaman, karena kompetensi ini melekat dalam martabat manusia sebagai pendidik. Tugas membimbing ini melekat dalam tugas seorang pendidik dan orang tua. Ketika peran orang tua digantikan oleh seorang guru di sekolah maka guru tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, tetapi juga merupakan pendidik dan pembimbing yang membantu siswa untuk mengembangkan segala potensinya baik itu potensi akademik maupun non akademik. Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (3) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Tugas utama seorang guru sebagai pendidik untuk mengolah salah satu pembelajaran adalah guru dituntut untuk melakukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang efisien dan efektif, agar kompetensi dasar mata pelajaran dapat tercapai secara optimal. Seorang guru yang baik adalah mereka yang mampu memenuhi persyaratan kemampuan profesional seorang guru baik sebagai pendidik maupun sebagai pengajar dan pelatih. Guru dalam tahap merencanakan pembelajaran yang akan dirancang yaitu dengan melakukan analisis instruksional untuk mengembangkan pengalaman belajar, mengembangkan silabus pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran dengan menggunakan strategi dan metode yang inovatif dalam pembelajaran, menyiapkan media dan sumber belajar yang akan digunakan, serta mengembangkan instrumen penilaian proses dan hasil belajar.

Kemampuan yang diuraikan tersebut pada dasarnya merupakan harapan yang dipertanggung jawabkan oleh seorang guru. Hal ini ternyata masih belum banyak dikuasai oleh semua guru, seperti yang terlihat di UPTD SDN Pademawu Barat IV. Berdasarkan Observasi awal pada tanggal 17 oktober 2017 ditemukan bahwa guru yang mengajar di UPTD SDN Pademawu Barat IV diantaranya yaitu guru kelas 1 sampai dengan kelas 5 tersebut sebagian masih belum mengetahui mengenai kompetensi pedagogik yang harus dimiliki seorang guru agar dapat mengelola suatu pembelajaran dengan baik, sehingga ditemukan pembelajaran masih bersifat konvensional yang menyebabkan pembelajaran kurang kreatif dan kurangnya penggunaan media dan teknologi didalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari cara guru dalam mengelola pembelajaran, dimana guru hanya memberikan suatu kegiatan tekstual yang membuat

peserta didik hanya berkembang pada faktor kognitif saja. Suatu proses dan keterampilan sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mengikuti perkembangan pembelajaran, sehingga peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya diarahkan pada buku teks saja, tetapi juga aktivitas yang akan menciptakan suasana interaktif, berfikir kritis dan inovatif. Kurangnya guru dalam mengelola pembelajaran dengan inovatif akan membuat siswa merasa bosan dan kurang menjadikan antusias dalam meningkatkan belajarnya, sehingga proses pembelajarannya kurang berkualitas.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh wahyuni (2015), bahwa tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu SMP kelas IX se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Tahun Pembelajaran 2014/2015, dan didapat hasil penelitian ini bahwa kompetensi pedagogik guru IPA kelas IX se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam dinilai telah dilaksanakan dengan baik dengan hasil 81,86%. Hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan ini, pada penelitian ini di temukan persamaan dalam penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti mengenai kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, tuntutan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran semakin tinggi, akan tetapi dari fenomena yang terdapat di lapangan adalah masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan terutama pada kompetensi pedagogik guru yaitu masih kurangnya penguasaan terhadap kemampuan mengelola pembelajaran. Membuktikan permasalahan antara harapan guru yang berkualitas dengan kenyataan yang ada di lapangan bahwa keadaan kemampuan pedagogik yang ditunjukkan guru kurang dikuasainya, maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dengan judul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Proses Pembelajaran di UPTD SDN Pademawu Barat IV”.

1.2 Fokus Penelitian

Dilihat dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan rumusan masalah, sebagai berikut:

“Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan proses pembelajaran di UPTD SDN Pademawu Barat IV”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di paparkan diatas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dalam pengelolaan proses pembelajaran di UPTD SDN Pademawu Barat IV.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian antara lain.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
 - b. Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam memperbaiki kualitas kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak yakni guru, peneliti, dan siswa yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi guru, penelitian ini memberikan pandangan dalam upaya memecahkan masalah mengenai kurangnya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran mengenai kompetensi kompetensi pedagogik yang ada pada guru.
- c. Bagi lembaga (Sekolah Dasar), penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik.

1.5 Asumsi

Adapun asumsi yang mendasari penelitian ini adalah pemahaman guru di UPTD SDN Pademawu Barat IV tentang kompetensi pedagogik yang dimilikinya akan mendasari sebuah keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan serta merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh guru.